

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah proses normal yang diawali dengan pertumbuhan dan perkembangan janin sejak konsepsi sampai persalinan, kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yaitu, trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke 13 hingga ke 27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke 28 hingga ke 40) (Prawirohardjo. 2014).

Pada kehamilan khususnya trimester III, tidak menutup kemungkinan kehamilan yang fisiologis bisa menjadi kehamilan yang patologis seperti kehamilan dengan anemia, kelainan letak janin, atau kehamilan dengan komplikasi lainnya. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal.

Menurut Saifuddin (2006), pemeriksaan ANC merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk memantau kemajuan proses kehamilan demi memastikan kesehatan pada ibu serta tumbuh kembang janin yang ada di dalamnya, memantau adanya komplikasi kehamilan yang mungkin saja terjadi saat kehamilan sejak dini, termasuk adanya riwayat penyakit dan tindak pembedahan, itulah mengapa pemeriksaan ANC sangat penting bagi ibu hamil. Pada kehamilan masalah yang sering terjadi antara lain seperti anemia, perdarahan, preeklamsia, eklamsia, resiko tinggi, dan KPD, pada bayi baru lahir diantaranya mengalami hiperbilirubin, asfiksia, BBLR, maupun

kelainan kongenital, dan komplikasi yang terjadi pada ibu nifas biasanya seperti anemia dan infeksi.

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Sawan I pada bulan Januari-Desember tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 857 orang. Diperkirakan jumlah ibu hamil dengan resiko rendah sebanyak 686 orang dan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 171 orang, cakupan K1 sebesar 836 orang dan cakupan K4 sebesar 783 orang. Jumlah ibu bersalin sebanyak 818 orang dan jumlah ibu bersalin di tenaga kesehatan sebanyak 809 orang, jumlah bayi lahir hidup sebanyak 811 orang dan bayi lahir dengan BBLR sebanyak 28 orang, jumlah ibu nifas 819 mendapat pelayanan kesehatan dan tidak ada ibu nifas yang mengalami komplikasi selama masa nifas. Jumlah peserta KB aktif sebanyak 5524 orang dan jumlah peserta KB baru sebanyak 847 orang (Register Ruang KIA 2018).

Berdasarkan registrasi pasien di PMB “ LM” pada 3 bulan terakhir (November 2019 sampai Januari 2020) didapatkan jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 61 orang, ada 23 orang ibu hamil yang tidak melakukan ANC secara rutin. Dari 61 orang ibu hamil terdapat 33 orang ibu hamil fisiologis, dimana perempuan “KA” menjadi salah satu ibu hamil fisiologis dari 33 orang ibu hamil yang fisiologis. Dari hasil wawancara dan pemeriksaan fisik didapatkan perempuan “KA” hamil UK 36 minggu 3 hari dengan kehamilan resiko rendah, dan terdapat 28 orang ibu hamil patologis yang diantaranya 4 orang ibu hamil yang mengalami anemia, 10 orang dengan kehamilan resiko tinggi usia  $\leq 20$  tahun, 14 orang dengan resiko tinggi usia  $\geq 35$  tahun. Ibu

bersalin sebanyak 56 orang diantaranya 6 orang mengalami inersia uteri, 2 orang mengalami KPD. Oleh karena adanya komplikasi pada kehamilan tersebut maka bidan melakukan rujukan dan berkolaborasi dengan dokter.

Perempuan “KA” menjadi salah satu ibu hamil fisiologis dari 33 orang ibu hamil yang fisiologis. Dimana didapatkan melalui hasil pemeriksaan didapatkan perempuan “KA” hamil UK 36 minggu 3 hari dengan kehamilan resiko rendah.

Penyebab dari ibu yang tidak melakukan ANC dengan teratur yaitu salah satunya jarak antara pelayanan kesehatan dan rumah ibu cukup jauh, dan kurangnya pengetahuan ibu hamil maupun masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan ANC yang teratur. Akibat jika ibu tidak rutin melakukan ANC yaitu tenaga kesehatan tidak bisa mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan yang mungkin saja terjadi pada ibu hamil (WHO, 2015).

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut dengan melakukan kunjungan rumah ibu hamil untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya kunjungan ANC ideal ke pelayanan kesehatan, dimana kunjungan ANC ideal ini merupakan pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh ahli medis baik oleh bidan maupun dokter kandungan kepada ibu selama kehamilan untuk membantu mengoptimalkan kesehatan fisik dan psikis ibu hamil sehingga ibu dapat melalui kehamilan dengan sehat, dalam kunjungan ANC akan dilakukan pemeriksaan untuk ibu hamil yang biasa disebut dengan Standar 10 T dalam ANC (Kemenkes RI, 2018).

Menerapkan program dari pemerintah yang bersifat menyeluruh kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif atau biasa disebut dengan *Continue Of Care* (COC) dimana asuhan ini dilakukan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB), melakukan penghitungan Skor Poedji Rochyati yang digunakan sebagai alat skrining antenatal berbasis keluarga untuk menemukan faktor risiko ibu hamil, yang selanjutnya mempermudah pengenalan kondisi untuk mencegah terjadi komplikasi obstetrik pada saat persalinan (Maryuani,2011).

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), program tersebut bertujuan untuk mengurangi adanya masalah yang mungkin terjadi pada ibu hamil dan diharapkan dapat mengurangi angka kematian maupun kesakitan pada ibu dan bayi. Ibu hamil TM III diharapkan sudah menempel stiker P4K di rumah masing-masing untuk mencegah terjadinya keterlambatan pertolongan karena ketidaktahuan adanya ibu hamil, sehingga dengan ditempelnya stiker P4K dapat memberikan informasi kepada masyarakat maupun tenaga kesehatan bahwa terdapat ibu hamil di rumah tersebut dan dapat memberikan pertolongan jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami keluhan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik menyusun studi kasus dengan memberikan asuhan secara komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga ibu memutuskan untuk berKB

dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diajukan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KA” G1P0A0 UK 36 Minggu 3 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng tahun 2020?”

## **1.3 Tujuan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KA” G1P0A0 UK 36 Minggu 3 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng tahun 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada perempuan “KA” G1P0A0 UK 36 Minggu 3 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng tahun 2020.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “KA” G1P0A0 UK 36 Minggu 3 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng tahun 2020.

- 3) Dapat menegakan analisa data pada perempuan “KA” G1P0A0 UK 36 Minggu 3 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng tahun 2020.
- 4) Dapat menyusun penatalaksanaan pada perempuan “KA” G1P0A0 UK 36 Minggu 3 Hari Preskep  $\cup$  Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng tahun 2020.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mempraktekan ilmu dan pengalaman belajar yang didapat ketika duduk dibangku perkuliahan dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif di lapangan kepada ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, sampai KB.

##### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Dimana studi kasus ini bisa dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa tingkat akhir yang akan melakukan studi kasus komperhensif kepada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas sampai berKB.

##### **1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan**

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam memberikan

asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga angka kematian ibu dan angka kematian bayi bisa menurun.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Studi kasus ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang asuhan kebidanan yang komprehensif khususnya untuk ibu hamil, bersalin, dan nifas agar dapat berperan aktif dalam pencegahan komplikasi yang akan dialami oleh ibu serta masyarakat.

